

Bab I - Pendahuluan



1.1. Latar Belakang

Fakultas Teknik Universitas Diponegoro pada tahun 2009 telah memasuki usia yang ke-50 tahun. Selama setengah abad perjalanan, telah banyak peristiwa penting terjadi. Beberapa keberhasilan telah diraih oleh fakultas dengan jurusan terbesar di Universitas Diponegoro ini, mulai dari perubahan fisik kampus meliputi luasan dan jumlah gedung, hingga peningkatan kualitas dan kuantitas mahasiswa, dosen maupun tenaga kependidikan. Dari tahun 1965 hingga akhir tahun 2009 (Data Portofolio, 2009), Fakultas Teknik UNDIP telah meluluskan Sarjana Teknik sebanyak 17.519 orang, dan Ahli Madya sebanyak 5.202 orang, Ahli Madya (DIII) Kerjasama PU-UNDIP sebanyak 1.688 orang dan Sarjana Sains Terapan (D IV) Kerjasama PU-UNDIP sebanyak 887 orang. Dengan kualitas input mahasiswa dan dukungan proses belajar mengajar yang baik, diharapkan kualitas lulusan Fakultas Teknik senantiasa mengalami peningkatan yang berarti.

Memasuki tahun 2008, Universitas Diponegoro dalam rangka Dies Emasnya mencanangkan visi baru untuk menjadi “Universitas riset yang dikenal di tingkat internasional.” Beberapa kerjasama strategis telah dilakukan dalam upaya mendukung pencapaian visi tersebut, baik dengan pihak industri, lembaga donor nasional dan internasional, serta dengan pemerintah daerah di seluruh Indonesia.

Sebagai konsekuensi atas tuntutan ke depan menuju *World Class University*, Fakultas Teknik Undip berupaya untuk terus memperbaiki dirinya. Perbaikan itu antara lain dilakukan dengan mengembangkan sistem informasi untuk mendukung kegiatan kemahasiswaan dan akademik di lingkungan Fakultas Teknik Undip. Sejalan dengan upaya tersebut, penyusunan dokumen-dokumen internal sebagai kelengkapan standar mutu layanan menjadi penting untuk disusun. Salah satunya adalah penyusunan Rencana Strategis Fakultas Teknik Undip. Rencana Strategis ini sangat penting

perannya untuk menjadi acuan bagi pengelolaan Fakultas Teknik Undip yang berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan pendapat berikut:

“Without a strategy the organization is like a ship without a rudder, going around in circles (Joel Ross and Michael Kami)”

“A strategy is a commitment to undertake one set of actions rather than another (Sharon M.Oster)”

1.2. Rencana Strategis Fakultas Teknik Undip 2010- 2015

Rencana Strategis yang disusun, akan berperan sebagai panduan kegiatan jangka menengah di Fakultas Teknik Undip, dari tahun 2010 sampai dengan 2015. Selain menjadi pedoman bagi pengelola (pimpinan) fakultas, yaitu Dekan dan Pembantu Dekan, dokumen ini akan menjadi rujukan guna mengintegrasikan berbagai kegiatan antar bidang, yang mencakup bidang akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat, kerjasama, keuangan, sarana prasarana, sumberdaya manusia dan tata kelola.

Rencana Strategis ini memuat arahan pengembangan fakultas untuk masa enam tahun ke depan. Waktu perencanaan disesuaikan dengan fase pengembangan universitas. Dalam perannya yang berkaitan dengan mekanisme perencanaan internal Fakultas Teknik Undip, dokumen rencana strategis merupakan bahan rujukan untuk penyusunan rencana operasional atau rencana kerja tahunan bagi unit-unit kegiatan yang ada di dalam lingkungan Fakultas Teknik Undip. Lebih lanjut, rencana strategis juga menjadi

acuan dalam penyusunan anggaran serta dapat dipergunakan sebagai indikator dalam penilaian kinerja layanan dalam mekanisme monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan di Fakultas Teknik Undip.

Input penyusunan Rencana Strategis ini disusun secara partisipatif oleh para pimpinan Fakultas Teknik dan jajarannya termasuk para ketua dan sekretaris jurusan/program studi di lingkungan Fakultas Teknik Undip. Proses ini diawali dengan serangkaian rapat serta pertemuan-pertemuan dalam Tim Penjaminan Mutu yang dikoordinir oleh Pembantu Bidang I, dan ditindaklanjuti pada Lokakarya Penyusunan Renstra yang diikuti oleh seluruh pimpinan fakultas dan jurusan/ program studi. Melalui proses yang partisipatif ini, diharapkan dokumen yang dihasilkan merupakan cerminan atas keinginan bersama untuk mencapai cita-cita yang telah disepakati semua pihak sebagai unsur civitas akademika di lingkungan Fakultas Teknik.

Substansi yang dicakup dalam rencana strategis ini tidak saja strategi dan rencana tindak, tetapi juga berisikan arahan visi, misi, serta konsep pengelolaan dan pengembangan fakultas sampai dengan tahun 2015. Terdapat tujuh bidang materi yang dicakup dalam rencana strategis ini yaitu: (a) akademik, (b) penelitian dan pengabdian masyarakat, (c) sumberdaya manusia, (d) prasarana dan sarana, (e) kerjasama, (f) keuangan, dan (g) tata kelola.

1.3. Sistematika Laporan

Rencana Strategis Fakultas Teknik Undip Tahun 2010-2015 terbagi ke dalam 11 bab.

- Bab pertama dokumen ini merupakan pengantar untuk memahami bagaimana kedudukan dan proses penyusunan rencana strategis.
- Bab kedua berisi dasar perumusan visi. Dalam bagian ini dibahas filosofi dasar serta analisis kesesuaian rencana pengembangan fakultas dengan kondisi internal dan eksternal yang dimiliki.
- Bab ketiga mengemukakan gambaran visi, misi, serta konsep pengembangan fakultas untuk tahun 2015. Di sini dibahas tata nilai untuk rencana pengembangan Fakultas Teknik Undip sampai dengan 2015.
- Bab 4 sampai dengan Bab 10 berisikan pembahasan rencana strategis dan rencana tindak untuk setiap bidang. Pembahasan dalam bab 4-10 diawali dengan gambaran kondisi, gambaran permasalahan, serta tujuan pengembangan setiap bidang. Pada bagian akhir setiap bab dijelaskan apa strategi, rencana tindak, dan indikator yang ingin dicapai dari pengembangan setiap bidang ini.
- Sebagai penutup, Bab 11 akan berisi rekomendasi dan arahan tindak lanjut.



Bab 2 – Dasar Perumusan Visi

2.1. Kesesuaian terhadap Visi Universitas

Visi Fakultas Teknik Undip didasarkan pada kesesuaian dengan visi yang telah dirumuskan pada tingkat Universitas Diponegoro yakni:

***Undip menjadi Universitas Riset yang Unggul
pada Tahun 2020***

Sebagai penjabaran dari visi tersebut, misi Universitas Diponegoro adalah:

- 1) meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan sehingga menghasilkan lulusan yang mempunyai keunggulan kompetitif/ komparatif secara internasional dan berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
- 2) meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian, publikasi serta kepemilikan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)

sebagai upaya pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan mengedepankan budaya dan sumber daya lokal;

- 3) meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
- 4) meningkatkan profesionalitas, kapabilitas, akuntabilitas, dalam tata kelola (*governance*) serta kemandirian penyelenggaraan perguruan tinggi.

Berdasarkan visi dan misi universitas di atas, maka fakultas akan mengemban amanah untuk mampu berkontribusi mewujudkan Undip sebagai Universitas Riset. Dengan demikian, misi fakultas juga harus mampu mengantar pengembangan kompetensi pada tingkat internasional.

dan kompetitif serta menjadi fakultas riset yang unggul pada Tahun 2020.

2.2. Kesesuaian dengan Fase Pengembangan Universitas

Saat ini universitas sampai pada fase pengembangan sebagai embrio universitas riset. Oleh karenanya, sebagai bagian dari universitas, fakultas perlu menyesuaikan Rencana Strategis yang dibuat dengan fase pengembangan universitas. Selengkapannya sasaran pengembangan universitas terbagi dalam fase berikut:

- 1) Fase I (tahun 2000-2005) merupakan fase efisiensi internal,
- 2) Fase II (tahun 2005-2010) merupakan fase persiapan sebagai universitas riset.
- 3) Fase III (tahun 2010-2015) merupakan embrio universitas riset
- 4) Fase IV (tahun 2015-2020) merupakan fase awal mencapai universitas riset
- 5) Fase V (tahun 2020-2025) merupakan fase penguatan universitas riset

2.3. Evaluasi Visi Fakultas Teknik

Fakultas Teknik Undip telah merumuskan visi yang sebelumnya, yakni:

Fakultas Teknik UNDIP menjadi salah satu Fakultas yang dikenal dan diakui dalam skala nasional maupun internasional, dalam menghasilkan lulusan yang profesional

Misi pengembangan Fakultas Teknik Undip sesuai dengan visi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang unggul (*excellent*) dalam bidang kerekayasaan dan teknologi, sehingga menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif;
- 2) Melakukan riset, publikasi, serta kepemilikan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) sebagai upaya pengembangan Ilmu Pengetahuan, Kerekayasaan dan Teknologi;
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan standart tinggi untuk memecahkan persoalan masyarakat sebagai upaya penerapan dan pengembangan Ilmu Pengetahuan, Kerakayasaan dan Teknologi;
- 4) Melakukan evaluasi secara teratur untuk meningkatkan kualitas, profesionalitas, kapabilitas, akuntabilitas dan tata kelola serta kemandirian dalam penyelenggaraan institusi.

Visi di atas meskipun sudah sesuai dengan visi universitas, namun pernyataan yang dibuat masih terlalu panjang. Penjabaran atas visi lebih jelas di dalam pernyataan misi yang dibuat. Adapun misi fakultas masih cukup relevan, sehingga masih dipertahankan.

2.4. Analisis Kondisi Internal

Beberapa kegiatan dan pengembangan yang telah dicapai selama periode perjalanan Fakultas Teknik UNDIP adalah sebagai berikut (Tabel 2.1).

Tabel 2.1. Kondisi Internal Fakultas Teknik UNDIP

No.	Aspek	Kelemahan	Keunggulan
1	Akademik	Penerapan mekanisme dan prosedur belum optimal, (misalnya dalam penyusunan dan pembaharuan instrumen pembelajaran)	Sistem Informasi Akademik telah berjalan sesuai dengan norma akademik
2	Penelitian & Pengabdian	Kurangnya Kuantitas & kualitas berstandar internasional	Trend alokasi dana relatif meningkat dari tahun ke tahun
3	Sumber Daya Manusia	- Kapasitas tenaga kependidikan belum optimal, - Kurangnya komitmen - Rendahnya dosen dengan kualifikasi doktor dan guru besar	- Secara umum rasio dosen : mahasiswa mencukupi - Pendidikan dosen dari luar negeri
4	Sarana dan Prasarana	Belum ada kejelasan standar pemenuhan kebutuhan dalam skala internasional	Adanya rencana pengembangan sarana dan prasarana
5	Kerjasama	Belum jelas 'road map'	Adanya potensi <i>network</i> alumni

No.	Aspek	Kelemahan	Keunggulan
		keberlanjutan kerjasama Belum optimalnya pemanfaatan jaringan kerjasama yg sudah dirintis di tiap jurusan	Beberapa jurusan sudah berhasil menjalankan <i>joint program</i>
6	Keuangan	- Belum jelasnya 'road map' keuangan karena belum adanya pemetaan kebutuhan dasar (<i>basic need assessment</i>) - Pengelolaan keuangan belum optimal mendukung standar internasional	Adanya komitmen terhadap kebijakan
7	Tata Kelola	Konsistensi yang masih lemah terhadap struktur dan tata kerja akibat kurang tersedianya dokumen internal sebagai pedoman kinerja	Adanya perbaikan yang menerus

Tabel 2.1 menjelaskan kelemahan dan keunggulan yang telah dicapai oleh Fakultas Teknik, yang ditinjau dari tujuh aspek. Ketujuh aspek tersebut adalah aspek akademik, penelitian & pengabdian,

sumber daya manusia (SDM), sarana & prasarana, kerjasama, keuangan serta tata kelola.

Pada ketujuh aspek tersebut, rata-rata masih memiliki kendala atau kelemahan terutama terkait dengan konsistensi terhadap mekanisme dan stuktur yang telah ditetapkan. Selain itu, kapasitas dan komitmen SDM juga belum optimal. Namun, disisi lain, adanya perbaikan yang terus menerus dari setiap aspek menjadi keunggulan tersendiri bagi Fakultas Teknik.

2.5. Analisis Kondisi Eksternal

Secara eksternal, ada beberapa peluang dan tantangan yang dihadapi. Tabel 2.2 menjelaskan bagaimana peluang dan tantangan yang dihadapi oleh Fakultas Teknik Undip, baik saat ini maupun di masa-masa yang akan datang.

Mengenai aspek internal dan eksternal tersebut, serta gambaran kondisi di masa mendatang, perlu ada orientasi baru dalam pengembangan fakultas. Hal ini mengingat bahwa masa mendatang dicirikan dengan kompetisi yang semakin ketat. Dalam kondisi tersebut, lembaga pendidikan dituntut untuk mempunyai visi ke depan yang lebih inovatif namun juga kolaboratif.

Tabel 2.2. Kondisi Eksternal Fakultas Teknik UNDIP

No.	Aspek	Peluang	Tantangan
1	Akademik	Momentum kuat yang mendorong peningkatan kinerja layanan akademik,	Perubahan paradigma pendidikan PT (dari TCL ke SCL, dari <i>content-base</i> menjadi

No.	Aspek	Peluang	Tantangan
		daya saing & kepuasan pengguna	<i>competence-base</i>)
2	Penelitian & Pengabdian	Tema penelitian dan pengabdian yang relatif berkembang	Kompetisi dengan lembaga lain
3	Sumber Daya Manusia	- Semakin berkembangnya forum pengembangan diri - Pemanfaatan Beasiswa dalam dan luar negeri	- Tawaran dari lembaga lain yang lebih menjanjikan - Batas Usia maksimum penerima beasiswa terlampaui
4	Sarana dan Prasarana	Sumber dana eksternal pengembangan sarana dan prasarana	Peningkatan biaya operasional pemeliharaan
5	Kerjasama	Jumlah alumni meningkat dengan posisi tawar yang baik (<i>brand image</i>)	Kompetisi dengan lembaga lain
6	Keuangan	- Peluang sumber dana non konvensional - Penyesuaian dengan standar kinerja dosen dan standar internasional	Standar pengelolaan keuangan yang baik & benar (transparansi, akuntabilitas, profesionalisme)
7	Tata Kelola	Adanya model manajemen baru	Tuntutan transparansi, akuntabilitas dan profesionalitas

2.6. Analisis Kesenjangan antara Harapan dan Capaian

Tabel 2.3 berikut akan mengemukakan kesenjangan antara harapan dan capaian, yang inputnya diperoleh dari pembahasan pada Lokakarya Penyusunan Rencana Strategis.

Tabel 2.3. Analisis Kesenjangan antara Harapan dan Capaian

No.	Aspek	Aspirasi (Harapan)	Hasil (Capaian)
1	Akademik	Ada integrasi antar berbagai jenjang pendidikan berbasis riset sehingga mampu bersaing di tingkat internasional	- Adanya rintisan integrasi pendidikan S1 dan S2 - Belum ada kejelasan mekanisme untuk memantau pemanfaatan hasil riset dalam pembelajaran
2	Penelitian & Pengabdian	- Peningkatan jumlah dan mutu sesuai kebutuhan <i>target group</i> dan tuntutan di tingkat internasional - Mendorong atmosfer akademik	- Hibah kompetisi antar jurusan sudah berjalan - Terjadi peningkatan atmosfer akademik di tingkat jurusan
3	Sumber Daya Manusia	Adanya mekanisme remunerasi sesuai peningkatan kinerja Peningkatan kualitas SDM pengajar melalui studilanjut	Mekanisme pengukuran kinerja belum diterapkan Belum seluruh dosen memiliki kualifikasi S3

No.	Aspek	Aspirasi (Harapan)	Hasil (Capaian)
4	Sarana dan Prasarana	- Adanya laboratorium atau sarana prasarana lain yang terpadu guna mendukung integrasi pendidikan dan penggunaan bersama antar jurusan - Adanya kejelasan 'road map' pengembangan menuju keunggulan di tingkat internasional - Memiliki jumlah ruang kelas yang memadai	- Belum semua jurusan optimal memenuhi kebutuhan Laboratorium - Belum ada keterpaduan penggunaan antar jurusan - Ada rintisan integrasi penggunaan sarana prasarana D3, S1 dan S2
5	Kerjasama	Adanya 'road map' keberlanjutan kerjasama	- Beberapa jurusan sudah melaksanakan kegiatan joint program - Adanya peningkatan MOU dan MOA
6	Keuangan	- Penyusunan RBA yang sesuai dengan Renstra Jurusan - Dukungan pada pemenuhan	- RBA tahun sebelumnya belum sesuai dengan Renstra Jurusan - Belum ada kejelasan standar

No.	Aspek	Aspirasi (Harapan)	Hasil (Capaian)
		tuntutan kegiatan berskala internasional	alokasi keuangan sesuai tuntutan kinerja internasional
7	Tata Kelola	- Adanya pedoman dan prosedur penjaminan mutu di tingkat Jurusan. - Adanya tupoksi yang jelas pada struktur organisasi di tingkat jurusan	- Pedoman dan prosedur penjaminan mutu sudah ada tapi belum lengkap. - Belum ada sosialisasi visi, misi, tujuan, dan sasaran Jurusan kepada mahasiswa.

2.7. Sintesis Analisis Dasar Perumusan Visi

Isu strategis fakultas adalah adanya kesenjangan layanan antar jurusan dalam mencapai visi universitas, karena belum adanya pedoman yang menjadi arahan kegiatan dalam jangka menengah di tingkatan fakultas.

Tantangan yang mengemuka adalah adanya tuntutan penyempurnaan berbagai bidang kegiatan guna memenuhi tuntutan universitas yang ingin mendorong peningkatan peran fakultas di jenjang internasional.

Dari rumusan analisis ditemukan bahwa fakultas perlu segera mengambil langkah-langkah strategis untuk mempercepat kesiapan 7 bidang layanan dalam menunjang tuntutan tersebut.

Adanya rintisan penyempurnaan 7 bidang kegiatan di tingkat jurusan perlu direspon dengan mereplikasi keberhasilan tersebut, tidak saja terbatas pada level tata kelola fakultas namun juga replikasi kegiatan ke jurusan maupun program studi lain di lingkungan Fakultas Teknik.

Pada masa 6 (enam) tahun yang akan datang, penekanan kegiatan seharusnya tidak hanya dilakukan pada internal fakultas, namun juga pada pengembangan jejaring eksternal, baik pada skala nasional maupun internasional. Sejalan dengan visi universitas untuk menuju 'internasionalisasi', maka Fakultas Teknik akan semakin mempersiapkan dirinya untuk '*go international*'.

Secara umum langkah peningkatan 7 bidang layanan akan dilakukan sesuai tahapan proses perencanaan. Selengkapny tahapan pengembangan akan dimulai dengan upaya pemetaan kegiatan eksisting. Hal ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi. Kedua, dilakukan penyusunan database agar dokumentasi lebih sistematis dan terstruktur. Ketiga adalah penyusunan '*road map*' sebagai pernyataan atas kejelasan jenjang target capaian sesuai visi. Keempat adalah penyusunan mekanisme monitoring dan evaluasi yang menjamin pengendalian atas kegiatan peningkatan kinerja yang dilakukan.



Bab 3 - Visi, Misi, Tujuan, Sasaran & Program Pengembangan

3.1. Visi Jurusan Sistem Komputer Fakultas Teknik UNDIP

Sesuai dengan penilaian terhadap lingkungan internal serta kemungkinan perubahan lingkungan eksternal, maka telah disepakati bahwa visi Fakultas Teknik Undip adalah:

Menuju Fakultas yang Unggul di Tingkat Internasional Berbasis Riset pada Tahun 2020

Untuk mencapai visi tersebut, maka misi Fakultas Teknik Undip tidak berbeda dengan misi yang sebelumnya karena dinilai mampu mendukung terwujudnya Visi Fakultas Teknik tersebut.

Misi dari Fakultas Teknik adalah sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang unggul (*excellent*) dalam bidang rekayasa dan teknologi, sehingga menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan kompetitif.

- 2) Melakukan riset, publikasi, serta kepemilikan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) sebagai upaya pengembangan Ilmu Pengetahuan, Rekayasa dan Teknologi.
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan standar tinggi untuk memecahkan persoalan masyarakat sebagai upaya penerapan dan pengembangan Ilmu Pengetahuan, Rekayasa dan Teknologi
- 4) Melakukan evaluasi secara teratur untuk meningkatkan kualitas, profesionalitas, kapabilitas, akuntabilitas dan tata kelola serta kemandirian dalam penyelenggaraan institusi

Sedangkan penjabaran **tujuan** Fakultas Teknik guna mendukung misi-misi tersebut adalah:

- 1) Meningkatkan kompetensi SDM yang berdaya saing di tingkat internasional (terkait dengan Misi 1)

- 2) Menciptakan pendidikan yang terintegrasi antara berbagai jenjang pendidikan (terkait dengan Misi 1)
- 3) Meningkatkan budaya meneliti dosen dan mahasiswa (terkait dengan misi 2)
- 4) Meningkatkan kerjasama dengan pihak luar dalam lingkup nasional ataupun internasional (terkait dengan misi 1,2,3)
- 5) Meningkatkan efektivitas tata kelola pelayanan akademik dan keuangan (terkait dengan misi 4)

Lebih lanjut, **sasaran** yang dirumuskan guna mendukung tujuan Fakultas Teknik adalah:

- 1) Peningkatan mutu pembelajaran sehingga diakui secara internasional, dari segi kurikulum dan akreditasi program studi/ jurusan (terkait dengan tujuan 2)
- 2) Peningkatan iklim penelitian dan pengabdian masyarakat serta publikasi internasional (terkait dengan tujuan 3)
- 3) Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia di Fakultas Teknik (terkait dengan tujuan 1)
- 4) Peningkatan sarana dan prasarana yang efisien dan efektif (terkait dengan tujuan 3)
- 5) Peningkatan kegiatan kerjasama yang terintegrasi dengan baik (terkait dengan tujuan 4)
- 6) Mewujudkan penyelenggaraan keuangan dan sistem pengelolaan yang transparan, terdokumentasi dengan baik dan dapat dipertanggung jawabkan (terkait dengan tujuan 5)

- 7) Terciptanya organisasi dan sistem manajemen internal yang komitmen, konsisten, bertanggung jawab, profesional, dan berdedikasi tinggi (terkait dengan tujuan 5)

Berikut adalah **program** yang direncanakan untuk mendukung sasaran Fakultas Teknik adalah:

- 1) Program yang terkait dengan sasaran 1 (*Peningkatan mutu pembelajaran sehingga diakui secara internasional, dari segi kurikulum dan akreditasi program studi/ jurusan*):
 - a. Mendorong peningkatan kinerja dan mutu layanan program studi/ jurusan;
 - b. Mendorong pengelolaan akademik berstandart internasional;
 - c. Peningkatan dan penjaminan mutu kurikulum secara berkelanjutan untuk memenuhi standar internasional;
 - d. Peningkatan Penyelenggaraan kegiatan akademis berskala internasional seperti *Student Exchange* dan Pendidikan *Double Degree/Joint Program/Twinning Program*;
 - e. Menyiapkan sistem dan pendidikan profesional, bekerjasama dengan asosiasi profesi;

2) Program yang terkait dengan sasaran 2 (*Peningkatan iklim penelitian dan pengabdian masyarakat serta publikasi internasional*) :

- a. Percepatan pengadaan riset multidisiplin dalam kluster penelitian dan peningkatan perlindungan HAKI, meliputi:
 - peningkatan pemahaman kluster riset;
 - peningkatan jumlah peneliti dan peningkatan mutu penelitian;
- b. Penyelenggaraan sistem kompetisi penelitian dan pengabdian masyarakat yang melibatkan dosen dan mahasiswa dalam jurusan dan antar jurusan;
- c. Peningkatan kegiatan penerapan hasil-hasil riset yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat;
- d. Peningkatan mutu dan relevansi pembelajaran berbasis riset dan pengabdian masyarakat pada seluruh program studi/ jurusan;
- e. Memantau dan mengevaluasi proses peningkatan jumlah jurnal terakreditasi di lingkungan FT Undip;
- f. Peningkatan publikasi hasil penelitian dalam jurnal yang bertaraf internasional;
- g. Peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat berbasis riset;

3) Program yang terkait dengan sasaran 3 (*Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia di Fakultas Teknik*) :

- a. Penyiapan mekanisme Evaluasi Kinerja yang terintegrasi dengan Sistem Kepangkatan dan Sistem Remunerasi berbasis kinerja;
- b. Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan;
- c. Peningkatan koordinasi antar jurusan & fakultas dalam pengadaan & pengelolaan sarana & prasarana;
- d. Peningkatan koordinasi/ pro aktif pengadaan bursa kerja & kerjasama rekrutmen secara periodik.

4) Program yang terkait dengan sasaran 4 (*Peningkatan sarana dan prasarana yang efisien dan efektif*) :

- a. Perbaikan mutu sarana utama yang berstandar internasional;
- b. Perbaikan dan penambahan sarana penunjang disesuaikan dengan rencana tahapan pengembangan menuju keunggulan di tingkat internasional;
- c. Persediaan sarana & prasarana yang mendukung interaksi sosial civitas akademika.

5) Program yang terkait dengan sasaran 5 (*Peningkatan kegiatan kerjasama yang terintegrasi dengan baik*):

- a. Pengembangan *Joint Programs* (dosen dan mahasiswa) dengan perguruan tinggi yang bermutu, baik dalam negeri maupun luar negeri;

- b. Peningkatan jumlah dan mutu jejaring kerjasama internasional;
 - c. Pengembangan jejaring kerjasama dengan alumni dan *stakeholder* (termasuk *stakeholder* internal seperti laboratorium, pusat studi, pusat kajian, dan unit-unit pelaksana teknis dan *stakeholder* eksternal seperti industri dan institusi pemerintah).
- 6) Program yang terkait dengan sasaran 6 (*Mewujudkan penyelenggaraan keuangan dan sistem pengelolaan yang transparan, terdokumentasi dengan baik dan dapat dipertanggung jawabkan*):
- a. Penyusunan dokumentasi keuangan yang lengkap, transparan dan akuntabel;
 - b. Penyusunan *Road Map* Keuangan yang terintegrasi;
 - c. Penyempurnaan integrasi sistem informasi keuangan, manajemen dan kepegawaian;
 - d. Membantu mengalokasikan dana untuk kegiatan Tri Dharma sesuai dengan skala prioritas.

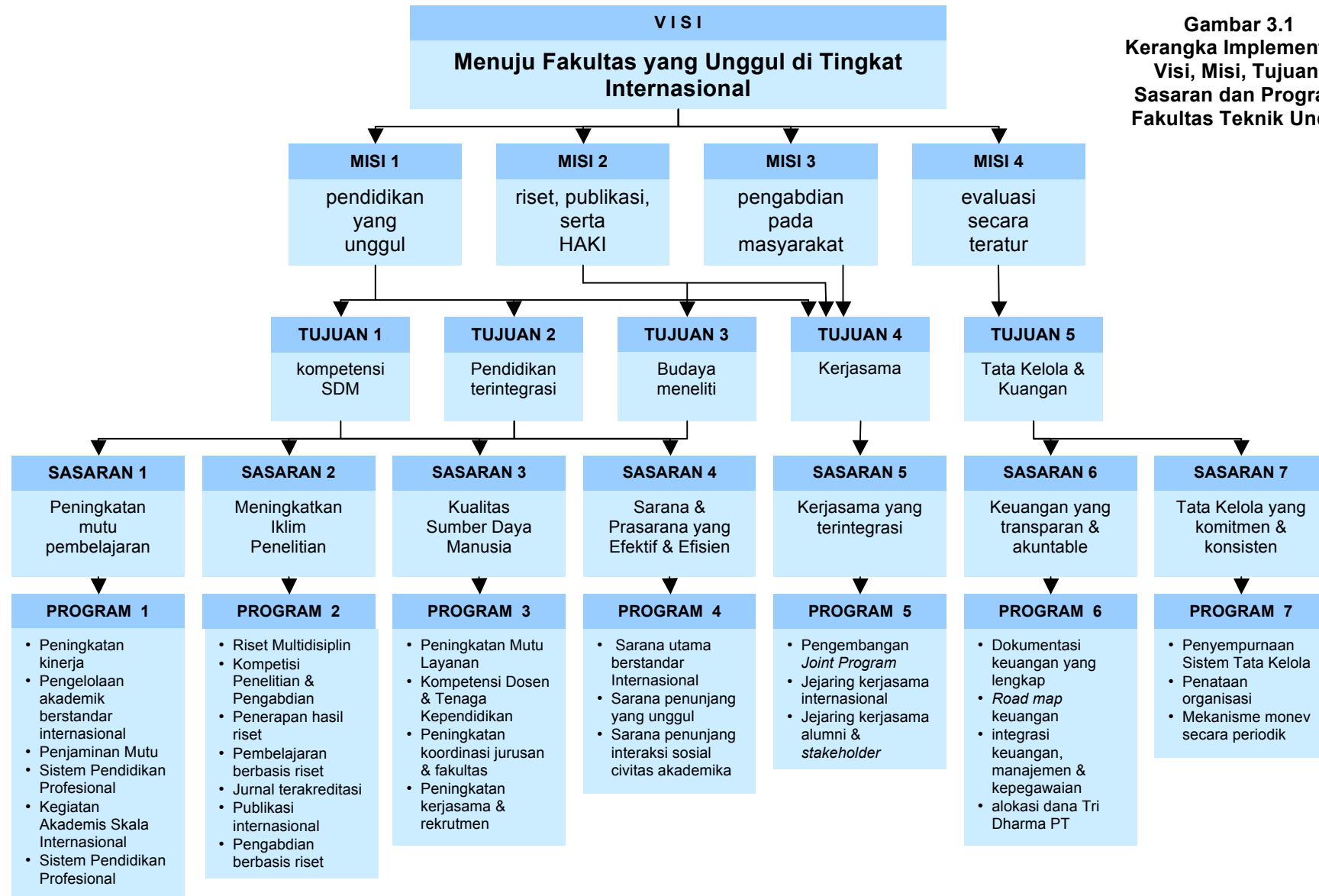
7) Program yang terkait dengan sasaran 7 (*Terciptanya organisasi dan sistem manajemen internal yang komitmen, konsisten, bertanggung jawab, profesional, dan berdedikasi tinggi*) :

- a. Penyempurnaan sistem tata kelola penelitian dan pengabdian masyarakat fakultas dengan memprioritaskan keikutsertaan seluruh kelompok penelitian yang ada;
- b. Penataan organisasi fakultas yang mandiri sesuai dengan standar kriteria *good governance* (transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, integritas, dan keadilan);
- c. Menciptakan mekanisme monitoring dan evaluasi kegiatan secara periodik di lingkungan Fakultas Teknik.

Dengan adanya visi, misi, tujuan, sasaran, tersebut, maka harapannya adalah adanya pengakuan dari dunia internasional melalui akreditasi, baik secara kelembagaan maupun individual.

3.2. Kerangka Implementasi

Visi dan misi Fakultas Teknik Undip memerlukan sebuah kerangka implementasi yang menghubungkan visi, misi, tujuan, sasaran dan program Fakultas Teknik (Gambar 3.1 dan Gambar 3.2).



Gambar 3.1
Kerangka Implementasi
Visi, Misi, Tujuan,
Sasaran dan Program
Fakultas Teknik Undip



Gambar 3.2
Kerangka Implementasi Rencana Strategis
Fakultas Teknik Undip



Bab 4 – Bidang Akademik

4.1. Gambaran Kondisi

Secara umum pembahasan akademik meliputi kelancaran proses belajar mengajar dan suasana akademik. Pembahasan tersebut berguna untuk mendukung upaya Fakultas Teknik menjadi fakultas bertaraf internasional dan berbasis riset. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, diketahui bahwa proses belajar mengajar masih lemah terutama dalam hal konsistensi terhadap mekanisme dan prosedur pengajaran. Hal ini berdampak pada rendahnya iklim/suasana belajar mengajar di Fakultas Teknik.

4.2. Permasalahan

Permasalahan akademik yang dialami oleh Fakultas Teknik diantaranya adalah:

- a. Belum seluruh program studi atau jurusan di lingkungan Fakultas Teknik mencapai akreditasi 'A'. Hal ini terkait dengan

belum optimalnya penggunaan instrumen pembelajaran seperti yang disyaratkan dalam standar akademik fakultas.

- b. Kurikulum yang diterapkan dalam pembelajaran di Fakultas Teknik belum mendapatkan akreditasi internasional.
- c. Hanya beberapa jurusan berkesempatan untuk melakukan *Student Exchange, Joint Program* atau *Double Degree* dari dan ke universitas lain di luar negeri.

4.3. Tujuan yang Diharapkan

Tujuan yang diharapkan dari bidang akademik adalah peningkatan mutu pembelajaran sehingga diakui secara internasional, dari segi kurikulum dan akreditasi program studi/jurusan.

4.4. Strategi dan Rencana Tindak

Mengingat akreditasi menuntut pembenahan disemua bidang layanan, maka agar tujuan di atas dapat dicapai, upaya pembenahan Bidang Akademik di lingkungan Fakultas Teknik, tidak lepas dari

pembenahan bidang lain. Strategi serta rencana tindak program bidang akademik tercantum dalam tabel berikut ini: (Tabel 4.1).

**Tabel 4.1. Masalah, Strategi, Rencana Tindak dan Indikator Bidang Akademik
Fakultas Teknik Undip 2010-2015**

Permasalahan	Usulan Strategi	Rencana Tindak						Indikator
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	
Belum seluruh program studi/jurusan terakreditasi A	Mendorong peningkatan kinerja dan mutu layanan program studi /jurusan (P1.1)	Penyempurnaan <i>Database</i> Program studi/Jurusan	Evaluasi Kemajuan <i>Data base</i> Prodi/jurusan	70% terakreditasi 'A'	80% terakreditasi 'A'	85% terakreditasi 'A'	100% terakreditasi 'A'	Jumlah Program Studi yang terakreditasi 'A'
	Mendorong pengelolaan bidang akademik fakultas yang berstandar internasional (P1.2)	Evaluasi dan penyempurnaan pengelolaan bidang akademik fakultas	<i>Benchmarking</i> dan Persiapan pengajuan ISO 9001-2000 untuk pengelolaan akademik	Perolehan ISO 9001-2000 untuk pengelolaan akademik fakultas				Perolehan ISO 9001-2000 untuk Pengelolaan bidang akademik
Kurikulum belum sepenuhnya diakreditasi secara internasional	Peningkatan dan penjaminan mutu kurikulum secara berkelanjutan untuk memenuhi standar internasional. (P1.3)	<i>Benchmarking</i> & penyesuaian kurikulum	Persiapan akreditasi Internasional untuk 1 Jurusan	Pengajuan Akreditasi Internasional 1 jurusan	1 Jurusan terakreditasi internasional		1 Jurusan terakreditasi & sertifikasi internasional	Jumlah program studi dengan kurikulum yang mendapat pengakuan internasional
Terbatasnya Penyelenggaraan <i>Student Exchange</i> dan Pendidikan <i>Double Degree</i>	Peningkatan Penyelenggaraan kegiatan akademis berskala internasional seperti <i>Student Exchange</i> dan Pendidikan <i>Double Degree/Joint Program/Twinning Program</i> (P1.4)	Penyelenggaraan kuliah umum bersama dalam jurusan serumpun oleh nara sumber LN Penyelenggaraan kegiatan akademik lain berstandar internasional	20% Jurusan terlibat dalam kelas internasional	30% Jurusan terlibat dalam kelas internasional	40% Jurusan terlibat dalam kelas internasional	50% Jurusan terlibat dalam kelas internasional	60% Jurusan terlibat dalam kelas internasional	Jumlah dan kualitas penyelenggaraan kegiatan akademis berskala internasional (Kelas Internasional)
Belum mengakomodasi permintaan pasar pendidikan profesional/ spesialis antar disiplin ilmu	Menyiapkan sistem dan pendidikan profesional (P1.5)	Kajian peluang dan perencanaan kegiatan	<i>Benchmarking</i> pendidikan profesional & penyesuaian kurikulum	Membantu Penyusunan kurikulum	Evaluasi kurikulum dengan asosiasi profesi	Pengajuan Perijinan Kegiatan	Implementasi Pendidikan profesional	Terselenggaranya Pendidikan Profesional/ Spesialisasi bekerjasama dengan asosiasi profesi



Bab 5 – Bidang Penelitian & Pengabdian pada Masyarakat

5.1. Gambaran Kondisi

Bidang penelitian telah menunjukkan perkembangan yang cukup berarti. Alokasi dana yang terserap untuk kegiatan ini juga relatif meningkat dari tahun ke tahun. Sekarang ini sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan senat, Fakultas Teknik telah menyelenggarakan Hibah Kompetisi Penelitian yang diikuti oleh dosen dan mahasiswa di lingkungan fakultas. Animo atas kompetisi yang dilakukan meningkat secara tajam dalam dua tahun terakhir penyelenggaraan. Kondisi ini tentu menggembirakan.

Di sisi lain, publikasi hasil penelitian melalui majalah dan jurnal juga meningkat. Namun demikian tidak semua dosen aktif melakukan penelitian dan publikasi ilmiah baik dalam jurnal yang beredar secara lokal maupun jurnal yang telah terakreditasi secara nasional. Adapun jumlah publikasi hasil penelitian dalam jurnal internasional masih tergolong rendah.

Sementara itu, pada bidang pengabdian masyarakat yang dilakukan saat ini kurang peka dengan isu-isu aktual di masyarakat dan permasalahan yang dihadapi *stakeholders*, sehingga kurang aplikatif sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

5.2. Permasalahan

Belum semua dosen memiliki kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang terencana menurut 'road map' sesuai bidang penelitian dalam payung Laboratorium atau Sub Jurusan. Hal ini terjadi karena belum jelasnya rencana pengembangan karir dan kinerja dosen. Sebab lain yang mengemuka terkait terbatasnya jumlah penelitian dan pengabdian dosen adalah akibat belum meratanya kemampuan teknis/ *skill* dosen dalam penyusunan proposal penelitian, masih kurang optimalnya wadah untuk mendiskusikan topik-topik penelitian, atau pun *sharing* pengalaman penelitian.

Permasalahan lain yang terkait adalah belum intensifnya pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian sehingga iklim riset di Fakultas Teknik relatif belum optimal.

5.3. Tujuan yang Diharapkan

- Meningkatkan jumlah dan minat penelitian antara dosen dan mahasiswa.
- Mendorong sistem pembelajaran berbasis penelitian
- Meningkatkan publikasi internasional.

- Mendorong masing-masing jurusan untuk lebih tanggap terhadap isu - isu global yang terkait dengan ilmu keteknikan, sehingga dapat mengetahui perkembangan terakhir.

5.4. Strategi dan Rencana Tindak

Strategi, tindakan serta indikator keberhasilan program bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tercantum dalam tabel berikut ini: (Tabel 5.1)

Tabel 5.1. Masalah, Strategi dan Rencana Tindak Bidang Penelitian & Pengabdian Masyarakat Fakultas Teknik Undip 2010-2015

Ringkasan Masalah	Usulan Strategi	Rencana Tindak						Indikator
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	
Tema penelitian yang relatif 'terkotak-kotak' sesuai kebutuhan masing-masing jurusan.	Percepatan pengadaan riset multidisiplin dalam klaster penelitian dan peningkatan perlindungan HAKI, meliputi: • peningkatan pemahaman klaster riset • peningkatan jumlah peneliti • dan peningkatan mutu penelitian (P2.1)	Evaluasi Kinerja penelitian dosen di tingkat jurusan	Promosi peningkatan kinerja penelitian multidisiplin dosen antar jurusan/fakultas	Promosi penelitian multidisiplin di tingkat regional	Promosi penelitian multidisiplin di tingkat nasional	Promosi penelitian multidisiplin di tingkat internasional	Evaluasi penelitian multidisiplin di tingkat lokal, regional, internasional	1. Jumlah judul riset per dosen / tahun 2. Jumlah perolehan Hak Paten (HAKI) 3. Jumlah penelitian multidisiplin yang dihasilkan per klaster
Rendahnya minat mahasiswa terhadap kegiatan penelitian bersama dosen mahasiswa	Menyelenggarakan sistem kompetisi penelitian dan pengabdian masyarakat yang melibatkan dosen dan mahasiswa dalam jurusan dan antar jurusan (P2.2)	Evaluasi mekanisme pelibatan mahasiswa	Promosi peningkatan kinerja penelitian dan pengabdian masyarakat yang melibatkan dosen dan mahasiswa				Evaluasi peningkatan kinerja penelitian pengabdian dosen mahasiswa	Percepatan waktu lulusan dan peningkatan jumlah lulusan mhs yang terlibat dalam penelitian bersama dosen-mahasiswa
Beberapa hasil penelitian kurang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat sehingga tidak dapat diimplementasikan dengan baik.	Peningkatan kegiatan penerapan hasil-hasil riset yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat. (P2.3)	Evaluasi Permintaan dan Sediaan	Inventarisasi penerapan hasil riset	Promosi peningkatan pemanfaatan hasil riset			Evaluasi peningkatan jumlah riset yang diterapkan	Jumlah riset yang dimanfaatkan oleh dunia industri dan masyarakat / tahun

Ringkasan Masalah	Usulan Strategi	Rencana Tindak						Indikator
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	
Proses pembelajaran belum sepenuhnya memanfaatkan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat	Peningkatan mutu dan relevansi pembelajaran berbasis riset dan pengabdian masyarakat pada seluruh program studi/ jurusan. (P2.4)	Promosi penulisan buku ajar hasil riset/ pengabdian	Bantuan penulisan buku ajar hasil riset / pengabdian				Evaluasi peningkatan penulisan buku ajar hasil riset/ pengabdian	1. Jumlah hasil penelitian dan pengabdian yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran 2. Jumlah penerapan metode riset dalam sistem pembelajaran
Belum banyak jumlah jurnal terakreditasi nasional dan internasional	Memantau dan mengevaluasi proses peningkatan jumlah jurnal terakreditasi di lingkungan FT Undip (P2.5)	Persiapan akreditasi Jurnal tingkat Nasional	Evaluasi proses akreditasi Jurnal nasional	Program <i>Data sharing</i> untuk akreditasi jurnal internasional	Pendampingan akreditasi jurnal nasional dan internasional	20% Jurusan memiliki jurnal terakreditasi nasional	Persiapan jurnal terakreditasi internasional	1. Jumlah jurnal terakreditasi nasional 2. Jumlah jurnal yang terakreditasi internasional
Rendahnya publikasi hasil penelitian dalam jurnal internasional.	Peningkatan publikasi hasil penelitian dalam jurnal yang bertaraf internasional (P2.6)	Bantuan Pelatihan penulisan	Bantuan Pelatihan penulisan dan Bantuan Pengiriman Artikel				Evaluasi Peningkatan jumlah publikasi internasional	Jumlah publikasi penelitian internasional
Tema pengabdian masyarakat yang tidak <i>up to date</i> sehingga kurang berkembang.	Peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat berbasis riset (P2.7)	Pemetaan tema pengabdian <i>eksisting</i>	FGD dengan <i>stakeholder</i> untuk Sinkronisasi dan umpan balik pengabdian	Promosi pembaharuan tema pengabdian berbasis riset			Evaluasi peningkatan jumlah dan mutu pengabdian	1. Jumlah pengabdian kepada masyarakat berbasis riset 2. Jumlah tema program pengabdian masyarakat berfokus pada pemberdayaan masyarakat.



Bab 6 – Bidang Sumber Daya Manusia

6.1. Gambaran Kondisi

Kualitas Sumber Daya Manusia yang baik diperlukan untuk mendukung berlangsungnya kegiatan pendidikan di Fakultas Teknik UNDIP. Dalam dokumen Renstra ini, aspek SDM meliputi (1) Staf Akademik (dosen), (2) Tenaga Kependidikan (karyawan dan tata usaha) dan (3) Mahasiswa.

Sumber daya staf akademik berkaitan langsung dengan kualitas dosen, tidak hanya dalam hal kemampuan akademis yang dibuktikan dengan jenjang pendidikan yang diperolehnya, tetapi juga dengan ketrampilannya dalam mengajar mahasiswa. Sejauh ini, kualitas kemampuan akademik Staf Akademik di Fakultas Teknik UNDIP sudah cukup baik. Sebagian besar dosen telah menempuh program magister yakni sebanyak 70%, 13 % adalah dosen lulusan program doktor dan sisanya adalah 17% dosen lulusan sarjana.

Tenaga Kependidikan, baik secara langsung ataupun tidak langsung, akan sangat mempengaruhi kegiatan pembelajaran. Oleh

karena itu, dalam sistem SDM secara keseluruhan di Fakultas Teknik UNDIP diperlukan Tenaga Kependidikan yang mempunyai **kualifikasi** baik. Namun bila dicermati, secara umum Tenaga Kependidikan di Fakultas Teknik UNDIP belum sepenuhnya kompetitif apabila dikaitkan dengan rencana menuju fakultas '*go internasional*'.

Beberapa telah mempunyai kualifikasi sarjana (S1) dan sisanya mempunyai kualifikasi SMA. Jumlah tenaga pendukung sudah cukup dan terbagi merata di berbagai bidang, seperti bidang keuangan, administrasi, perpustakaan, teknisi komputer dan jaringan, kebersihan, penjaga malam, dll.

Dari sisi input mahasiswa, Fakultas Teknik UNDIP dapat dikatakan memiliki kualitas masukan yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa keminatan calon mahasiswa untuk masuk relatif tinggi. Walaupun demikian, dari sisi output mahasiswa, belum keseluruhan lulusan Fakultas Teknik mudah mendapatkan pekerjaan.

6.2. Permasalahan

Kemampuan Tenaga Kependidikan yang relatif belum optimal perlu ditingkatkan dalam rangka mempersiapkan Fakultas Teknik menuju fakultas unggul. Selain itu, lulusan Fakultas Teknik belum secara keseluruhan mudah mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidang keilmuannya.

6.3. Tujuan yang Diharapkan

Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia di Fakultas Teknik, utamanya adalah Tenaga Kependidikan untuk mendukung suksesnya kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Selain itu, turut serta dalam menurunkan jumlah pengangguran lulusan Fakultas Teknik Undip.

6.4. Strategi dan Rencana Tindak

Strategi, tindakan serta indikator keberhasilan program bidang sumber daya manusia tercantum dalam tabel berikut ini:

Tabel 6.1. Masalah, Strategi dan Rencana Tindak Bidang SDM Fakultas Teknik Undip 2010-2015

Ringkasan Masalah	Usulan Strategi	Rencana Tindak						Indikator
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	
Masih rendahnya mutu SDM dalam mendukung kegiatan belajar mengajar yang mengacu pada standar internasional	Peningkatan mutu layanan bidang SDM secara menyeluruh dan terpadu melalui penyiapan mekanisme Evaluasi Kinerja yang terintegrasi dengan Sistem Kepangkatan serta Sistem Remunerasi berbasis kinerja (P3.1)	Sosialisasi laporan evaluasi kinerja dosen	Pemantauan hasil penyusunan laporan evaluasi kinerja dosen	Penyusunan <i>database</i> hasil evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan	<i>Road Map</i> Pengembangan Karir & kepangkatan dosen & tenaga kependidikan di Tk. Jurusan	Evaluasi peningkatan kinerja tenaga kependidikan dan Kepangkatan dosen	Integrasi prosedur peningkatan kepangkatan & kinerja dosen/ tenaga kependidikan dalam SIK	1. Peningkatan kinerja tenaga kependidikan & sertifikasi dosen (min. >50% Dosen Lektor Kepala) 2. Penerapan <i>Reward and punishment</i> 3. Adanya Prosedur rekrutmen, dan kompetensi kebutuhan pegawai 4. <i>Road Map</i> Perencanaan karir
			Penyiapan Mekanisme Evaluasi kinerja tenaga kependidikan		Evaluasi kesesuaian <i>road map</i> karir dengan standar kepatutan kepangkatan			
		Penyempurnaan Sistem Informasi Kependidikan (SIK)	Sosialisasi dan uji coba SIK di tingkat Jurusan	Penyempurnaan SIK disesuaikan dengan laporan kinerja				

Ringkasan Masalah	Usulan Strategi	Rencana Tindak						Indikator
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	
	Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan (P3.2)	Bantuan pelatihan & studi lanjut untuk S2/S3				Bantuan pelatihan & studi lanjut S2/S3 serta Promosi Guru Besar	Bantuan Promosi Guru Besar Evaluasi Peningkatan mutu SDM	1. Prosedur pendidikan dan pelatihan 2. Peningkatan Jumlah Doktor dan Guru Besar (40% dari Dosen Tetap)
Kurang optimalnya pengelolaan sarana prasarana	Peningkatan koordinasi antar jurusan & fakultas, yg pro aktif dalam pengadaan dan pengelolaan sarana prasarana (P3.3)	Evaluasi mekanisme koordinasi pengadaan & pemeliharaan sarpras	Evaluasi reguler dan penyempurnaan mekanisme koordinasi yang menerus				Evaluasi peningkatan kinerja pengelolaan sarana prasarana	Peningkatan efektivitas dan efisiensi layanan pengadaan dan pengelolaan sarana prasarana
Jumlah lulusan Fakultas Teknik yang masih berstatus <i>job seeker</i>	Peningkatan peluang kerjasama & proses rekrutmen lulusan secara periodik (P3.4)	Evaluasi Mekanisme Pendaftaran dan <i>Tracing</i> Alumni	Pembaharuan <i>Database</i> alumni Lokakarya <i>sharing experience</i>	Bursa kerja & kewirausahaan terjadwal 2x per tahun	Bursa kerja & kewirausahaan terjadwal 3x per tahun	Bursa kerja & kewirausahaan terjadwal 4x per tahun	Evaluasi peningkatan jumlah peluang kerjasama rekrutmen dan percepatan waktu tunggu kerja alumni	1. Peningkatan peluang kerjasama rekrutmen per tahun 2. Jumlah lulusan yang diterima bekerja



Bab 7 – Bidang Sarana dan Prasarana

7.1. Gambaran Kondisi

Pada umumnya sarana prasarana sudah cukup memadai, namun membutuhkan peningkatan dan pemeliharaan secara rutin.

Kondisi Bangunan Gedung

- Suasana kelas memiliki kualitas beragam, masih ditemui kondisi yang kurang memadai;
- Kondisi gedung dengan cat yang mengelupas;
- Bangunan laboratorium belum memadai.

Kondisi Sarana Penunjang

- Kondisi sarana laboratorium, studio dan bengkel pada masing-masing jurusan dan program studi sudah cukup baik. Namun belum seluruh kebutuhan sarana penunjang laboratorium terpenuhi.
- Untuk menunjang proses belajar mengajar, telah disediakan berbagai media pembelajaran, seperti LCD *projector*, *over*

head projector, *slide projector* dan *notebook* disamping alat bantu lainnya seperti alat peraga pengajaran.

- Belum ada kantin mahasiswa yang representatif diukur dari standar nasional maupun internasional, yang mampu mengakomodasi interaksi sosial antar dosen maupun mahasiswa dari berbagai jurusan.

Kondisi Landscape (Ruang Luar)

- Kapasitas dan penataan tempat parkir kendaraan belum optimal;
- Belum ada keberpihakan pada pejalan kaki dan penggunaan sepeda sebagai moda transportasi ramah lingkungan di kampus;
- Belum ada keberpihakan pada komunitas *difabel*.

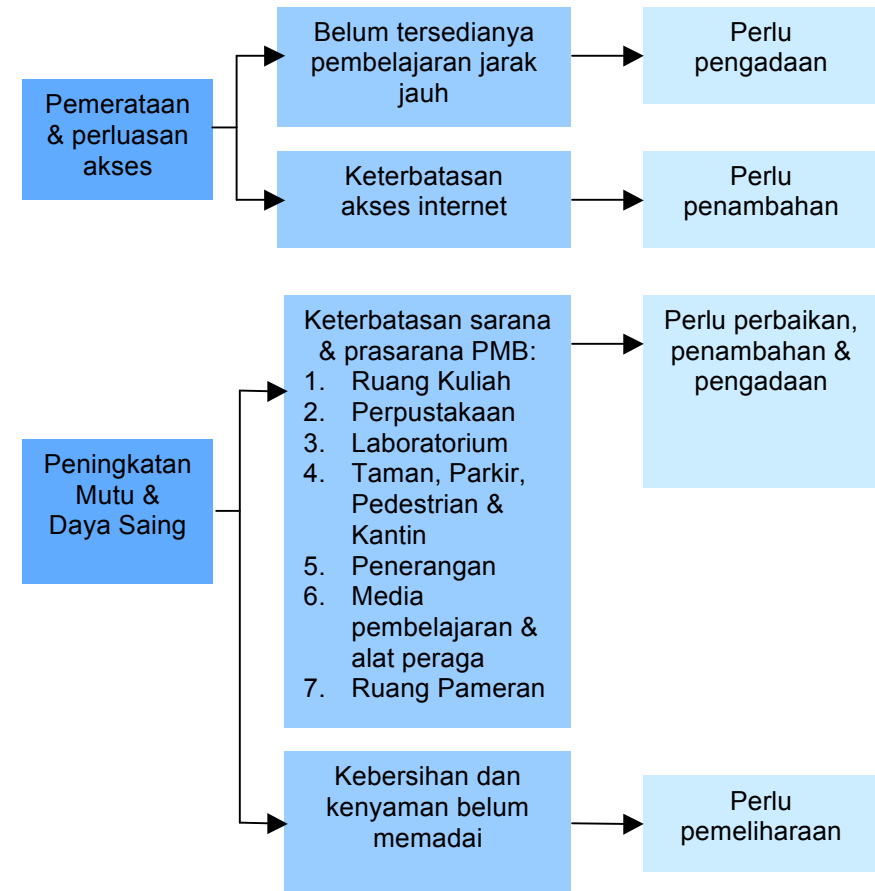
- Pedestrian (koridor pejalan kaki) kurang nyaman, akibat kondisi penghijauan dan pemeliharaan *paving* yang belum mendukung
- Lingkungan kampus, seperti taman kurang tertata secara asri, dan belum optimal mendukung kenyamanan pengguna;
- Penerangan jalan yang belum merata, sehingga beberapa koridor masih relatif gelap pada malam hari;
- Belum ada upaya bersama untuk memanfaatkan penerapan teknik-teknik pengelolaan drainase, sanitasi dan sampah yang lebih partisipatif dan ramah lingkungan
- Ruang pameran (*exhibition*) karya mahasiswa belum memadai.

7.2. Permasalahan

Berdasarkan gambaran kondisi di atas maka struktur permasalahan sarana dan prasarana dikelompokkan sesuai dengan penganggaran yang nantinya digunakan untuk memenuhi atau menyelesaikan masalah yang ada. Adapun untuk penganggaran mengacu dua pilar yaitu pemerataan dan perluasan akses, serta peningkatan mutu dan daya saing.

Pilar pertama tentang **pemerataan dan perluasan akses** ini terdiri dari permasalahan-permasalahan kekurangan sarana untuk mendukung pengembangan fakultas yang dapat dengan mudah melakukan akses dengan menggunakan teknologi canggih dan *up to*

date. Hasil pilar ini diharapkan dapat menambah atau mengadakan barang yang belum dimiliki.



Gambar 7.1. Diagram Struktur Permasalahan Sarana & Prasarana Fakultas Teknik UNDIP

Pilar kedua **peningkatan mutu dan daya saing**. Permasalahan pilar ini sangat kompleks yaitu dari permasalahan kekurangan sarana dan prasarana pendukung PBM seperti ruang studio/praktikum, ruang kuliah, perpustakaan, dan area parkir. Semua ruang membutuhkan fasilitas yang layak sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal. Selain ruang interior, ruang eksteriornya pun membutuhkan penataan dan perawatan.

7.3. Tujuan yang Diharapkan

Tujuan bidang sarana dan prasarana mengacu visi Fakultas Teknik UNDIP. Adapun tujuannya adalah sebagai berikut:

- Tercapainya pemanfaatan sarana dan prasarana yang efisien dan efektif.
- Adanya peningkatan (penambahan dan pemeliharaan) sarana prasarana yang mampu mendukung PBM, fasilitas kerja, dan fasilitas pendukung PBM.

7.4. Strategi dan Rencana Tindak

Strategi, tindakan serta indikator keberhasilan program bidang sarana dan prasarana tercantum dalam tabel berikut ini: (Tabel 7.1)

Tabel 7.1. Masalah, Strategi dan Rencana Tindak Bidang Sarana dan Prasarana Fakultas Teknik Undip 2010-2015

Ringkasan Masalah	Usulan Strategi	Rencana Tindak						Indikator
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	
Kualitas sarana utama PBM relatif belum memadai	Perbaikan mutu sarana utama yang berstandar internasional (P4.1)	Pemetaan kebutuhan pengembangan laboratorium riset	Pengembangan laboratorium terpadu	Persiapan kelas berstandar internasional	Peningkatan mutu kelas berstandar internasional	Promosi Peningkatan kompetensi laboratorium	Evaluasi Peningkatan mutu	1. Adanya kompetensi laboratorium yang terakreditasi internasional 2. Jumlah kelas berstandar internasional 3. Tersedianya sarana pembelajaran jarak jauh
Kualitas dan kuantitas sarana penunjang PBM relatif belum memadai	Perbaikan dan penambahan sarana penunjang disesuaikan dengan rencana tahapan pengembangan menuju keunggulan di tingkat internasional (P4.2)	Evaluasi jumlah dan kualitas sarana prasarana <i>eksisting</i>	Standar Pelayanan minimal yang menunjang keunggulan internasional	Efisiensi dan efektivitas layanan sarpras melalui penggunaan fasilitas bersama	Promosi peningkatan jumlah dan kualitas sarpras	Mekanisme Pemeliharaan dan keberlanjutan sarpras	Monev mutu layanan	1. Jumlah media pembelajarani tiap jurusan 2. Jumlah alat peraga tiap jurusan 3. Adanya peralatan laboratorium berstandar internasional 4. Perbaikan akses internet 5. Perbaikan sarana perpustakaan

Ringkasan Masalah	Usulan Strategi	Rencana Tindak					Indikator
		2010	2011	2012	2013	2014	
Kurangnya sarana dan prasarana untuk interaksi sosial civitas akademika	Persediaan sarana & prasarana yang mendukung interaksi sosial civitas akademika	Evaluasi layanan kantin, taman & parkir	Penetapan standar pelayanan minimal yg menunjang interaksi sosial & keunggulan internasional	Promosi Peningkatan kualitas layanan kantin, taman & parkir	Mekanisme Pemeliharaan dan keberlanjutan sarpras	Monev mutu layanan	1. Adanya kantin bersama tingkat fakultas 2. Pengaturan lahan parkir dan taman



Bab 8 – Bidang Kerjasama

8.1. Gambaran Kondisi

Kerjasama merupakan bagian tidak terpisahkan dari kegiatan utama pendidikan tinggi pada umumnya, termasuk di Fakultas Teknik UNDIP. Kerjasama yang baik, khususnya kerjasama yang bersifat internal menunjukkan bahwa hubungan dan kehidupan sosial-pendidikan antar mahasiswa, staf pengajar dan staf administrasi di dalam kampus di Fakultas Teknik UNDIP berjalan dengan baik. Sedangkan kerjasama yang bersifat eksternal menunjukkan bahwa Fakultas Teknik UNDIP telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat yang lebih luas. Kerjasama yang dinamis, baik yang bersifat internal maupun eksternal merupakan sinergi pendukung untuk tumbuh dan berkembang lebih maju lagi.

Kerjasama internal antar berbagai unit, bidang, bagian dan bahkan individu yang bekerja di Fakultas Teknik UNDIP merupakan faktor kunci untuk mencapai tujuan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Sementara itu, kerjasama yang bersifat eksternal, khususnya kerjasama antara Fakultas Teknik UNDIP dengan instansi

pemerintah, lembaga pendidikan serta masyarakat luar, baik nasional maupun internasional, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengembangan dan penerapan ilmu.

Disamping itu, kerjasama merupakan upaya untuk melibatkan pihak luar untuk mendukung berbagai kegiatan di Fakultas Teknik UNDIP. Kerjasama dengan berbagai pihak luar dibutuhkan untuk mendukung dan meningkatkan kemampuan internal Fakultas Teknik UNDIP yang terbatas.

Berikut adalah kondisi kerjasama di lingkungan Fakultas Teknik UNDIP:

Kerjasama Internal

- Kerjasama pertukaran dosen antar jurusan hanya dilakukan pada beberapa mata kuliah saja.
- Hanya beberapa mata kuliah yang memiliki asisten dosen dari kalangan mahasiswa.
- Pertemuan antar ketua-ketua laboratorium dilakukan tidak rutin.

- Belum tersedianya sistem komunikasi yang menghubungkan semua unit, bidang, dan laboratorium.
- Pertemuan antar ketua-ketua laboratorium tidak dilakukan secara rutin.

Kegiatan Kerjasama Eksternal

- Pendidikan *double degree* masih terkonsentrasi ke wilayah Eropa.
- Terbatasnya penelitian yang dibiayai oleh pihak di luar UNDIP.
- Kegiatan kerjasama dan pertukaran informasi antar alumni tidak berjalan.

8.2. Permasalahan

Berikut adalah permasalahan yang terjadi dalam bidang kerjasama. Permasalahan tersebut dibagi menjadi kerjasama internal dan eksternal:

Kerjasama Internal

- Kurangnya kerjasama pertukaran dosen antar jurusan di lingkungan Fakultas Teknik UNDIP untuk memperluas wawasan keilmuan mahasiswa.
- Kurangnya kerjasama belajar mengajar dengan mahasiswa asisten.
- Belum optimalnya komunikasi antar unit, bidang, dan laboratorium.

- Belum optimalnya pertukaran data dan informasi antar unit kegiatan, bidang dan laboratorium.

Kerjasama Eksternal

- Pengembangan pendidikan *double degree*.
- Peluang pelatihan belum ditangkap secara maksimal.
- Kurangnya kerjasama pertukaran dosen dengan fakultas teknik di luar UNDIP.
- Terbatasnya penelitian yang dibiayai oleh pihak di luar UNDIP.
- Terbatasnya penelitian yang dilakukan mengikuti kegiatan kerjasama pengabdian masyarakat.
- Kegiatan komunikasi dan kerjasama antar alumni masih rendah.
- Kegiatan kerjasama antar alumni tidak berjalan.
- Kegiatan pertukaran informasi antar alumni tidak berjalan.

8.3. Tujuan yang Diharapkan

yang diharapkan dari perbaikan bidang sarana dan prasarana adalah:

Kerjasama Internal

- Terselenggaranya kegiatan kerjasama dosen antar laboratorium dan pelibatan mahasiswa asisten dalam proses belajar dan mengajar.

- Pengelolaan terhadap pertemuan antar ketua-ketua laboratorium dilakukan secara rutin, tersedianya sistem komunikasi PABX dan sistem pertukaran data antar unit kegiatan, bidang dan laboratorium yang terintegrasi.

Kerjasama Eksternal

- Terpisahnya antara manajemen yang mengelola administrasi

program pendidikan kerjasama dan yang mengelola kualitas pendidikan.

8.4. Strategi dan Rencana Tindak

Strategi, tindakan serta indikator keberhasilan program bidang kerjasama tercantum dalam tabel berikut ini:

Tabel 8.1. Masalah, Strategi dan Rencana Tindak Bidang Kerjasama Fakultas Teknik Undip 2010-2015

Ringkasan Masalah	Usulan Strategi	Rencana Tindak						Indikator
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	
Belum seluruh jurusan/program studi optimal menyelenggarakan kerjasama yang melibatkan dosen dan mahasiswa dengan pihak eksternal	Pengembangan <i>Joint Programs</i> (dosen dan mahasiswa) dengan perguruan tinggi yang bermutu, baik dalam negeri maupun luar negeri (P5.1)	Evaluasi penyelenggaraan kerjasama eksisting	Penyempurnaan mekanisme kerjasama	Persiapan penerimaan mahasiswa asing		Penerimaan mahasiswa asing oleh 10% jurusan	Penerimaan mahasiswa asing oleh 25% jurusan	1. Jumlah <i>MOU/MOA</i> 2. Jumlah mahasiswa asing 3. Jumlah dosen asing Jumlah dosen yang melakukan <i>detasering/</i> pembinaan pada PT lain 4. Jumlah dosen yang mengajar atau memberikan training di PT luar negeri (<i>visiting professor</i>) 5. Jumlah mahasiswa yang melakukan <i>double degree</i>
		Pengiriman mahasiswa/dosen dalam <i>joint program</i> oleh 30% jurusan	Pengiriman mahasiswa/dosen dalam <i>joint program</i> oleh 40% jurusan	Pengiriman mahasiswa/dosen dalam <i>joint program</i> oleh 50% jurusan	Pengiriman mahasiswa/dosen dalam <i>joint program</i> oleh 60% jurusan	Pengiriman mahasiswa/dosen dalam <i>joint program</i> oleh 70% jurusan	Pengiriman mahasiswa/dosen dalam <i>joint program</i> oleh 80% jurusan	
Kurangnya jumlah dan mutu jejaring internasional	peningkatan jumlah dan mutu jejaring kerjasama internasional (P5.2)	Pemetaan mitra PT/ lembaga internasional	Evaluasi kinerja jejaring yang sudah ada	Perkuatan jejaring eksisting	Pengembangan Jejaring baru	Monev kemajuan aktivitas kerjasama internasional di tingkat jurusan		Jumlah mitra PT / lembaga internasional
Belum optimalnya pemanfaatan jejaring alumni dan stakeholder lain	pengembangan jejaring kerjasama dengan alumni dan <i>stakeholder</i> (termasuk <i>stakeholder</i> internal seperti laboratorium, pusat studi, pusat kajian, dan unit-unit pelaksana teknis dan <i>stakeholder</i> eksternal seperti industri, institusi pemerintahan) (P5.3)	Pemetaan <i>data base</i> alumni dan Mekanisme Sistem Jejak Alumni di tingkat jurusan	Promosi Pemanfaatan peluang jaringan alumni antar jurusan dan fakultas	Evaluasi kemitraan dengan alumni serta sektor bisnis, pemerintah & masyarakat di tingkat jurusan	Peningkatan kinerja jejaring alumni	Perkuatan kemitraan	Pengembangan Jejaring baru	1. Jumlah kemitraan dengan alumni 2. Jumlah kemitraan dengan industri, bisnis, pemerintah dan masyarakat 3. peningkatan RGA (<i>Revenue Generating Activity</i>)



Bab 9 – Bidang Keuangan

9.1. Gambaran Kondisi

Gambaran kondisi bidang keuangan terbagi menjadi dua, yakni kondisi sumber dana dan kondisi manajemen keuangan. Berikut adalah penjelasannya:

Sumber Dana

Kegiatan di Fakultas Teknik UNDIP dapat dilaksanakan dengan dukungan dana yang terencana dengan baik dan dilaksanakan dengan mengutamakan prinsip tertib anggaran.

Pada saat ini dukungan dana berasal dari dana rutin dan dana non rutin. Proses pengajuan anggaran dilakukan satu tahun sebelumnya ke Universitas Diponegoro dan sebelum disetujui dilakukan evaluasi terlebih dulu oleh tim anggaran tingkat universitas untuk menentukan besaran anggaran pasti. Untuk dapat disetujui, tidak menutup kemungkinan harus dilakukan revisi atas anggaran yang diajukan. Perincian sumber dana rutin dan non rutin adalah:

Tabel 9.1. Sumber Dana Rutin

No	Jenis Dana	Sumber
1	SPP/SPI	Reguler 2
2	PRKP	Reguler 1, Reguler 2, Program D3
3	PSSB Kerjasama	PSSB Kerjasama Reguler 1
4	BMOM	BMOM
5	SPMP	SPMP
6	IDB	IDB

Tabel 9.2. Sumber Dana Non Rutin

No	Jenis Dana
1	Honorarium
2	Pengadaan
3	Perjalanan
4	Pemeliharaan
5	Kegiatan
6	Pengembangan SDM
7	Kemahasiswaan
8	Sosial
9	Publikasi

Kegiatan yang dibiayai sesuai dengan rencana anggaran harus mencakup 3 Pilar Kegiatan, yaitu:

1. Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan
2. Peningkatan Mutu Relevansi dan Daya Saing
3. Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik

Secara garis besar, pengeluaran dana rutin yang telah dilaksanakan di Fakultas Teknik UNDIP adalah untuk honorarium, pengadaan, operasional, perjalanan, pemeliharaan, kegiatan, pengembangan SDM, kemahasiswaan, sosial dan publikasi.

Manajemen Keuangan

Merujuk pada peraturan yang ada, Fakultas Teknik merupakan bagian dari unit satuan kerja Universitas Diponegoro. Oleh karenanya manajemen pengelolaan keuangan secara menyeluruh berada di tingkat Fakultas teknik.

Sebagai bagian dari unit kerja Universitas Diponegoro, Fakultas Teknik juga melakukan kegiatan pengelolaan keuangan terkait dengan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengelolaan keuangan di fakultas adalah pengelolaan keuangan habis pakai yang telah ditentukan oleh Universitas.

9.2. Permasalahan

Permasalahan bidang keuangan terbagi menjadi dua, yakni kondisi sumber dana dan kondisi manajemen keuangan. Berikut adalah penjelasannya:

Sumber Dana

1. Sumber dana rutin belum dapat mendukung kegiatan Fakultas Teknik secara optimal sehingga perlu digali sumber dana rutin yang lain;
2. Sumber dana non rutin belum memberikan kontribusi yang cukup untuk mendukung operasional jurusan dan tidak dapat diprediksikan jumlah maupun besarnya.
3. Jenis sumber dana non rutin masih dapat diperluas dari berbagai kegiatan yang dilakukan di tingkat jurusan.
4. Biaya pemeliharaan dan operasional masih besar.

Manajemen dan Pertanggungjawaban

1. Pengelolaan keuangan (pemasukan dan pengeluaran) belum satu atap.
2. Belum adanya pengawasan (evaluasi) pelaksanaan anggaran tiap unit dan laboratorium.
3. Belum adanya dokumentasi keuangan di tiap unit dan laboratorium yang lengkap.

9.3. Tujuan yang Diharapkan

Mewujudkan penyelenggaraan keuangan dan sistem pengelolaan yang transparan, terdokumentasi dengan baik dan dapat dipertanggung jawabkan serta mampu mendukung kegiatan di Fakultas Teknik UNDIP.

9.4. Strategi dan Rencana Tindak

Strategi, tindakan serta indikator keberhasilan program bidang keuangan tercantum dalam tabel berikut ini:

Tabel 9.1. Masalah, Strategi dan Rencana Tindak Bidang Keuangan Fakultas Teknik Undip 2010-2015

Ringkasan Masalah	Usulan Strategi	Rencana Tindak						Indikator
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	
Belum optimalnya dokumentasi keuangan	Penyusunan dokumentasi keuangan yang lengkap, tranparan dan akuntable (P6.1)	Penyusunan Rencana Keuangan 2012	Penyusunan Rencana Keuangan 2013	Penyusunan Rencana Keuangan 2014	Penyusunan Rencana Keuangan 2015	Penyusunan Rencana Keuangan 2016	Penyusunan Rencana Keuangan 2017	1. Penurunan temuan audit baik dalam hal jumlah maupun nilai 2. Opini laporan keuangan Wajar Tanpa Pengecualian 3. Prosentase kesesuaian data aset tetap dalam laporan keuangan dengan data fisik
		Dokumentasi Realisasi Keuangan 2010	Dokumentasi Realisasi Keuangan 2011	Dokumentasi Realisasi Keuangan 2012	Dokumentasi Realisasi Keuangan 2013	Dokumentasi Realisasi Keuangan 2014	Dokumentasi Realisasi Keuangan 2015	
		Monev 1	Monev 2	Monev 3	Monev 4	Monev 5	Monev 6	
Belum terstrukturnya <i>Road Map</i> Keuangan dalam Jangka Menengah yang mendukung visi	Penyusunan <i>Road Map</i> Keuangan yang terintegrasi sesuai : (P6.2) 1. Standar kepatantasan kegiatan SDM dalam mekanisme evaluasi kinerja	Pemetaan <i>database</i> pembiayaan sesuai <i>trend</i> yang terjadi	Evaluasi dan Penyesuaian Pembiayaan dengan Standar Kepantasan	Penyusunan Mekanisme Insentif kegiatan skala regional	Penyusunan Mekanisme Insentif kegiatan skala nasional	Penyusunan Mekanisme Insentif kegiatan skala internasional	Monev	Kesuai alokasi anggaran menurut standar kepatutan/kepatantasan kegiatan SDM dalam mekanisme evaluasi kinerja
	2. Kebutuhan pencapaian visi fakultas	Analisis Kesenjangan trend & target pembiayaan	Penyempurnaan dan pembaharuan pembiayaan	Monev terhadap Efektivitas pencapaian Visi			Evaluasi pencapaian visi	Jumlah alokasi dana sesuai tahapan pencapaian visi

Ringkasan Masalah	Usulan Strategi	Rencana Tindak						Indikator
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	
Kurangnya integrasi sistem informasi keuangan, manajemen dan kepegawaian serta kurang optimalnya transparansi dana keuangan	Penyempurnaan integrasi sistem informasi keuangan, manajemen dan kepegawaian (P6.3)	Penyusunan Sistem Informasi Keuangan dan Kepegawaian (SIKK)	Penerapan Integrasi Sistem Informasi Keuangan dan Kepegawaian (SIKK)	Updating SIKK	Evaluasi dan Penyempurnaan SIKK	Updating SIKK Tahap 2	Evaluasi dan Penyempurnaan SIKK	1. Ketersediaan Laporan Neraca Keuangan yang akuntabel 2. Terintegrasinya Sistem Informasi keuangan dan manajemen meliputi akuntansi, anggaran, kepegawaian, gedung dan ruang & manajemen berbasis kinerja
Jumlah pemasukan tidak sesuai dengan kebutuhan dana kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi	Membantu mengalokasikan dana untuk kegiatan Tri Dharma sesuai dengan skala prioritas (P6.4).	Pemetaan 'Basic Need Assessment'	Evaluasi penentuan Skala Prioritas Kebutuhan	Evaluasi Kriteria Alokasi Anggaran	Monev 1	Monev 2	Monev 3	Peningkatan jumlah dana yang dialokasikan untuk kegiatan Tri Dharma PT



10.1. Gambaran Kondisi

Bidang Tata Kelola akan mencakup upaya pengelolaan 4 aspek, yaitu organisasi, personal, prosedur dan kebijakan (proses pengambilan keputusan).

Dari segi aspek organisasi dan manajemen secara umum, tata kelola di Fakultas Teknik ada peningkatan dari kondisi sebelumnya. Namun demikian, dari segi organisasi dan manajemen internal masih belum optimal. Hal ini terjadi karena cakupan jurusan yang makin gemuk. Saat ini selain mengelola 12 Jurusan Strata-1, Fakultas Teknik juga mengelola Program D-3, dan bekerjasama dengan Kementerian PU melalui Pusbikteknik, juga mengelola program D-3 dan D-4. Sementara di sisi lain ada keterbatasan sumberdaya fakultas, yang terkait dengan kapasitas personal, prosedur dan organisasi saat ini serta kebijakan yang diambil.

Berdasarkan wacana yang mengemuka pada lokakarya pembahasan Renstra yang diikuti oleh pimpinan jurusan dan fakultas, disampaikan tentang kemungkinan perampingan organisasi dengan

Bab 10 – Bidang Tata Kelola

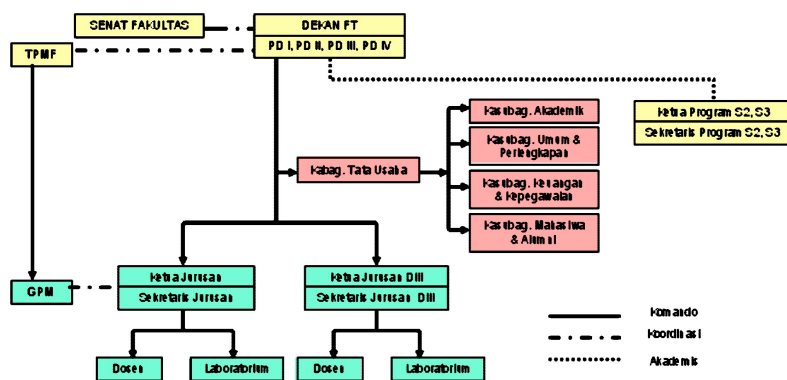
membagi Fakultas Teknik menjadi 2 fakultas. Usulan yang berkembang adalah Jurusan Teknik Arsitektur, Sipil, Perencanaan Wilayah dan Kota, Geodesi, Geologi bergabung dalam satu fakultas, yang serumpun yaitu perencanaan dan kebumihutan. Adapun Jurusan Teknik Industri, Kimia, Elektro, Mesin serta Siskom bergabung dalam rumpun industri.

Namun demikian dari pembahasan yang dilakukan, disepakati bahwa sampai dengan tahun 2015 Fakultas Teknik masih satu kesatuan seperti kondisi saat ini (*Status Quo*). Pemecahan Fakultas menjadi 2 bagian, perlu dikaji lebih lanjut.

Sementara dari sisi peningkatan kinerja personal, akan terdiri atas kinerja dosen dan karyawan. Penerapan sistem *Reward and Punishment* bagi dosen belum jelas pengaruhnya pada keaktifan dosen. Peningkatan kinerja dosen ke depannya diharapkan dapat didorong dari adanya sertifikasi dosen dan penilaian beban kerja dosen. Di sisi lain, penerapan Sistem *Reward and Punishment*

terhadap karyawan perlu pengawasan lebih lanjut dalam pelaksanaan.

Permasalahan terkait dengan proses pembelajaran adalah belum adanya pengaturan dan standar kerjasama antar laboratorium di lingkungan Fakultas Teknik. Hal ini ditambah dengan belum adanya pengelolaan informasi bidang pendidikan dan pelatihan.



Gambar 9.1. Struktur Organisasi Fakultas Teknik

Sementara pengelolaan Bidang Penelitian sudah terbentuk, tetapi sampai awal tahun 2010 belum menunjukkan hasil aktivitasnya, terutama dalam distribusi informasi mengenai jenis-jenis penelitian yang didanai dan diseminasi hasil penelitiannya.

Dari sisi prosedur, fakultas sudah mengawali upaya transparansi layanan, antara lain dengan lokakarya penyusunan SOP, terutama pada pelayanan rutin mencakup urusan akademik. Di tingkat Jurusan beberapa Jurusan sudah membuat Manual Prosedur

dan Instruksi Kerja pada layanan akademik yang disediakan. Ke depan perlu diperluas dengan penyusunan SOP pada layanan lainnya, termasuk keuangan, etika dosen dan tenaga kependidikan, kerjasama, serta SOP dalam proses pengambilan keputusan, dan kebijakan yang dilakukan.

10.2. Permasalahan

Terkait dengan visi dan misinya, sesuai gambaran kondisi di atas maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam tata kelola adalah belum optimalnya upaya transparansi dan akuntabilitas serta profesionalisme tata kelola fakultas baik internal maupun eksternal.

Tata kelola internal terkendala oleh keterbatasan kapasitas personal, prosedur, organisasi dan kebijakan saat ini. Adapun tata kelola eksternal masih terkendala dengan belum adanya pengaturan yang jelas mengenai kerjasama dengan institusi luar.

Selain itu, manajemen eksternal juga terkait dengan kegiatan internasionalisasi yang sudah dirintis melalui kerjasama dengan institusi di luar negeri. Antara lain berupa pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan di luar negeri pada beberapa jurusan di Fakultas Teknik. Hal tersebut belum semuanya ditindaklanjuti dengan kerjasama pertukaran pelajar atau dosen.

10.3. Tujuan yang Diharapkan

Terciptanya organisasi dan sistem manajemen internal yang mantap dalam mencapai visi dan misi Fakultas Teknik UNDIP serta

sistem pengelolaan yang lebih jelas untuk mewujudkan nilai dasar budaya bagi aparatur yang memiliki:

- Komitmen dan konsistensi
- Wewenang dan tanggung jawab
- Integritas dan profesionalisme,

- Dedikasi dan loyalitas

10.4. Strategi dan Rencana Tindak

Strategi, tindakan serta indikator keberhasilan program bidang tata kelola tercantum dalam tabel berikut ini:

Tabel 10.1. Masalah, Strategi dan Rencana Tindak Bidang Tata Kelola Fakultas Teknik Undip 2010-2015

Ringkasan Masalah	Usulan Strategi	Rencana Tindak						Indikator
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	
Belum optimalnya sistem tata kelola penelitian & pengabdian masyarakat di Fakultas Teknik	Penyempurnaan sistem tata kelola penelitian dan pengabdian masyarakat fakultas dengan memprioritaskan keikutsertaan seluruh kelompok penelitian yang ada (P7.1)	Rintisan Pengajuan akreditasi lab. melalui KAN	1 jurusan mendapatkan akreditasi KAN	2 jurusan mendapatkan akreditasi KAN	3 jurusan mendapatkan akreditasi KAN	4 jurusan mendapatkan akreditasi KAN	5 jurusan mendapatkan akreditasi KAN	1. Prosentase laboratorium yang mendapatkan sertifikasi/ akreditasi KAN 2. Sistem Informasi Fakultas Teknik (SIFT) yang lengkap
		Evaluasi Kendala SIFT	Penyempurnaan SIFT Tahap 1	Pengelolaan SIFT <i>Updating & Maintenance</i>	Penyempurnaan SIFT Tahap 2	Pengelolaan SIFT <i>Updating dan Maintenance</i>	Penyempurnaan SIFT Tahap 3	
				Audit Internal	Audit Eksternal	Audit Internal	Audit Eksternal	
Belum optimalnya kinerja organisasi fakultas	Penataan organisasi fakultas yang mandiri sesuai dengan standar kriteria <i>good governance</i> (transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, integritas, dan keadilan) (P7.2)	10% FT dan Jurusan memiliki MP & IK	30% FT dan Jurusan memiliki MP & IK	50% FT dan Jurusan memiliki Mp & IK	70% FT dan Jurusan memiliki MP & IK	90% FT dan Jurusan memiliki MP & IK	100% FT dan Jurusan memiliki MP & IK	1. Kelengkapan dokumen mutu (Manual Prosedur & Instrumen Kerja) 2. Kelengkapan dokumen perencanaan internal
		Persiapan & penyusunan Renstra Jurusan	20% jurusan memiliki dan menerapkan Renstra	40% jurusan memiliki dan menerapkan Renstra	60% jurusan memiliki dan menerapkan Renstra	80% jurusan memiliki dan menerapkan Renstra	100% jurusan memiliki dan menerapkan Renstra	
Belum efektifnya mekanisme monitoring dan evaluasi kegiatan di Fakultas Teknik	Menciptakan mekanisme monitoring dan evaluasi kegiatan secara periodik di lingkungan Fakultas Teknik (P7.3)	Penerapan Renstra Fakultas	Monev 1	Monev 2	Monev 3	Monev 4	Monev dan Indikasi Rencana 2016-2020	Dokumen hasil monitoring dan evaluasi dan rencana kerja tindak lanjut



Bab 11 - Penutup

Rencana Strategis tahun 2010-2015 adalah dasar pembuatan Rencana Operasional tahun 2010-2015, Arah Kebijakan Umum Dekan/ Pimpinan, Rencana Kinerja Tahunan, Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan Fakultas Teknik pada tingkat universitas maupun pada unit-unit pelaksana. Semua rencana fakultas yang belum sesuai dengan Rencana Strategis ini, harus diselaraskan.

Pendanaan implementasi Rencana Strategis ini berasal dari anggaran pemerintah, dana masyarakat, dan sumber-sumber dana lainnya. Jika terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi,

sehingga Rencana Strategis menghadapi kendala besar untuk implementasinya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan fakultas, yang diajukan kepada Senat Fakultas Teknik untuk mendapat persetujuan.

Rencana Strategis ini harus dijabarkan dalam Rencana Operasional (RENOP) dan dilengkapi dengan target-target indikator kinerja untuk mengevaluasi keberhasilan program-program yang tercantum di dalam Rencana Strategis ini dan kegiatan-kegiatan yang diperlukan dalam rangka menjalankan program-program tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Dokumen Universitas Diponegoro:

- Profil Program S1 dan D3 Universitas Diponegoro
- Tahun Akademik 2010/2011
- Peraturan Akademik Universitas Diponegoro Bidang Akademik
- Rencana Strategis Bisnis Universitas Diponegoro

Dokumen Fakultas Teknik Undip:

- BAN-PT Fakultas Teknik 2009/2010
- Buku Pedoman Fakultas Teknik 2008-2009
- Laporan Tahunan Fakultas Teknik 2007-2009
- Portofolio Fakultas Teknik Maret 2010
- RBA Fakultas Teknik 2007-2009
- *Updating* Data Fasilitas Laboratorium Fakultas Teknik Tahun 2009

Rencana Strategis JPWK, Undip

Rencana Strategis UI, ITB, UGM, ITS